

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk mengetahui suatu kejadian tentang pemahaman, motivasi, tindakan dan lain-lain secara mendalam dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, bahasa.<sup>59</sup>

Dalam pendekatan kualitatif jenis penelitian temuannya tidak sama dengan kuantitatif, atau dengan teknik lainnya yang menggunakan angka berupa pengukuran. Prinsip penelitian kualitatif adalah memiliki pemahaman yang mendalam tentang objek yang diteliti. Menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memuat informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi yaitu Peran Home Industri Batik Sekar Jagad dalam Mensejahterakan Karyawan

---

<sup>59</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal . 6

<sup>60</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 4

Menurut Perspektif *Maqshid Syariah* di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang terlihat sebagaimana adanya. Data yang terkumpul berupa kalimat deskripsi dan dokumentasi.<sup>61</sup> Sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan data sebagai gambaran dalam menyajikan laporan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena yang ada dilapangan penelitian, atau keadaan secara sosial terkait dengan peran Home Industri dalam mensejahterakan karyawan menurut perspektif *maqashid syariah*.

## B. Lokasi penelitian

Objek penelitian berupa Home Industri Batik tepatnya lokasi penelitian ini terletak di JL. Parangklitik Desa Mojosari RT/RW 02/03 Dusun Bancaan Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena:

1. Pada usaha Batik Sekar Jagad merupakan industri kecil yang mampu mencapai target dalam kegiatan produksinya sehingga sebagian masyarakat yang bekerja di industri tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

---

<sup>61</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal . 11

2. Kerabat terdekat menjadikan *Home* industri Batik Sekar Jagad sebagai sumber penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
3. *Home* Industri Batik Sekar Jagad telah berdiri cukup lama dan turun temurun, sehingga dijadikan sumber penghasilan utama keluarga

### **C. Kehadiran peneliti**

Penelitian kualitatif peneliti mutlak diperlukan. Dikarenakan peneliti bertindak dan juga merencanakan rencana, pengumpulan data, menganalisis, penafsir data, juga pada akhirnya ia membuat laporan dari hasil penelitiannya. Penelitian ini dimulai dari meminta dan memberikan surat izin penelitian kepada lembaga dan kemudian peneliti dibantu oleh pihak *home* industri Batik Sekar Jagad beserta karyawan – karyawan yang bekerja di *home* industri tersebut. Dengan adanya peneliti yang hadir dilokasi untuk melakukan pengamatan dan diketahui oleh pemilik usaha Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari Kabupaten Tulungagung.

### **D. Data dan sumber data**

Penelitian kualitatif sumber data utama yang digunakan dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan yang bekerja di *home* industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu diantaranya.

### 1. Data Primer

Perolehan dari data primer didapatkan dari penelitian lapangan yaitu melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*) dengan pihak Home Industri Batik Sekar Jagad, melakukan observasi terhadap lapangan, dan dokumentasi.

### 2. Data Sekunder

Data ini berupa sumber data yang tidak secara langsung memberikan keterangan yang mendukung data-data dari wawancara. Data sekunder ini berfungsi untuk melengkapi dan menganalisa serta untuk memperkuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Data sekunder diperoleh dari, teori, jurnal, penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian

## **E. Teknik pengumpulan data**

Pada pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti yang harus diperoleh langsung dari lokasi lapangan yang digunakan untuk penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai cara, di penelitian ini dalam memperoleh data dilakukan wawancara, obserbasi (pengamatan) dan dokumentasi. Berikut penjelasan secara rinci.<sup>62</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap narasumber untuk memperoleh data dengan cara mewawancarai narasumber langsung. Wawancara

---

<sup>62</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (edisi pertama), hal. 372

dilakukan oleh dua atau lebih yang terdiri penanya dan penjawab/narasumber. Wawancara di Home Industri Batik Sekar dilakukan secara mendalam. Pihak yang terlibat dalam wawancara adalah pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad dan karyawannya. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Pada saat narasumber menjawab pertanyaan peneliti akan menulis atau merekam dari jawaban narasumber.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara dimana panduan wawancara tersebut berupa butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mempermudah dalam proses bertanya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang peran home industri Batik Sekar Jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut persektif *maqashid syariah*. Dibawah ini narasumber yang telah diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad yaitu Bapak Basith beserta istrinya Ibu Endra
- b. Seluruh karyawan Home Industri Batik Sekar Jagad

## 2. Observasi

observasi perlu dilakukan untuk mengamati keadaan, supaya dengan mudah mencatat dan menganalisis secara terstruktur tentang keadaan lapangan dan perilaku karyawan dan pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad secara langsung, sehingga peneliti akan mendapatkan

data dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti.<sup>63</sup> Peneliti melakukan observasi mendalam yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kondisi dan situasi yang dapat dijadikan acuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti datang langsung di lokasi home industri Batik Sekar Jagad di Desa Mojosari dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi yang sedang terjadi.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dalam cara mengumpulkan data melalui catatan seseorang yang telah berlalu. Dokumen tentang peristiwa atau kejadian yang sesuai dengan kenyataan terhadap masalah penelitian . Dokumentasi ini t berupa teks tertulis, gambar, artefacts, ataupun foto. Selain itu terdapat sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita. Dalam hal ini peneliti membutuhkan dokumen dari pihak home industri.

## F. Teknik analisis data

Cara dalam melakukan mengupas data yang gunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data dikumpulkan sebanyak-banyaknya dan hasil data yang sudah dianalisis bukan angka-angka melainkan berbentuk kalimat. Analisis data merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengatur data, mengurutkan data, mengelompokkan data, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga akan

---

<sup>63</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014), hal. 132-133

mendapatkan data-data sesuai dengan masalah penelitian yang ingin dijawab.<sup>64</sup>

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dengan mengamati lokasi Home Industri Batik Sekar Jagad. Dan juga melakukan wawancara yang mendalam kepada karyawan dan pemilik Home Industri Batik, hasil wawancara direkam menggunakan handphone milik peneliti, serta dokumentasi berupa foto. Untuk mengumpulkan data dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan data sebanyak mungkin. .

2. Reduksi data

Pada reduksi data merupakan langkah untuk pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan merubah dan mengolah kembali data yang dihasilkan dilokasi lapangan Home Industri Batik Sekar Jagad dengan sederhana menggunakan kalimat yang mudah dimengerti yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk melaporkan hasil data yang telah ditemukan di lapangan penelitian, data yang telah dikumpulkan nantinya akan dikelompokkan dan disederhanakan kembali

---

<sup>64</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

setelah itu di analisis agar pembaca lebih mudah memahaminya, seperti pengelompokan data dalam bentuk tabel, dengan begitu akan mudah memahami dalam penyajian data.<sup>65</sup>

#### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, penarikan kesimpulan dilakukan untuk melihat dan memahami atau lebih tepatnya memberikan penjelasan dari data yang terkumpulkan, tujuan dari penarikan kesimpulan untuk memahami arti dan alur dari penelitian yang dilakukan.<sup>66</sup>

### **G. Pengecekan keabsahan temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:<sup>67</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam pengumpulan data ditentukan adanya keikutsertaan peneliti. Karena keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat, sebab masih memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian lapangan Home Industri agar peneliti merasa puas dan data yang diperolehnya dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

#### 2. Ketekunan pengamatan

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 17.

<sup>66</sup> *Ibid...*, hal. 321-329

<sup>67</sup> *Ibid ...*, hal. 320



Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dari masalah penelitian, ketekunan disini artinya peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan teliti dan cermat. Jadi peneliti tidak hanya satu dua kali untuk melakukan pengamatan, tapi berkali-kali untuk memperoleh data yang valid.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>68</sup> dalam penelitian ini, teknik triangulasi mengharuskan peneliti untuk mewawancarai atau mengumpulkan informasi dari beberapa pihak yaitu pemilik Home Industri Batik Sekar Jagad, para karyawan dan konsumen.

## H. Tahap-tahap penelitian

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, yang terakhir tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:<sup>69</sup>

### 1. Proses memasuki lokasi penelitian

Pada tahap pertama penelitian untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk memperkenalkan diri serta meminta izin terhadap pemilik Home Industri dengan membawa

---

<sup>68</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 75-178

<sup>69</sup> *Ibid...*, hal. 127

surat izin formal penelitian dari kampus yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan maksud mengutarakan tujuan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan kepercayaan dari pihak dalam Home Industri Batik Sekar Jagad, kemudian setelah mendapat izin peneliti dan pemilik home industri menentukan untuk melakukan wawancara.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pemilik home industri Batik Sekar Jagad, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian tersebut untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab masalah dalam penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara yaitu tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh pihak yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.
- b. Melakukan observasi dengan mengamati objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami dan melihat langsung kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

- c. Melakukan dokumentasi dengan melakukan pencatatan peristiwa yang terjadi baik berupa tulisan maupun gambar.

Dalam tahap ini, data-data akan terkumpul yang dilakukan di lokasi penelitian dalam proses peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan sehari-hari di home industri Batik Sekar Jagad. Dokumen peneliti menggunakan dokumen yang dimiliki oleh home industri Batik Sekar Jagad. Dokumen yang digunakan adalah gambaran umum peran home industri Batik Sekar Jagad dalam mensejahterakan karyawan, dan dokumen pendukung.

### 3. Tahap analisis data dan pelaporan

Setelah melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya data akan dianalisis sebelum dibuat laporan. Data akan di analisis terlebih dahulu kemudian di bagi, diperiksa dan menemukan makna dari apa yang diteliti. Tahap selanjutnya, hasil penelitian dibuat laporan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian yang tersusun.

Untuk penulisan pada tahap laporan meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi hasil penelitian kepada Dosen pembimbing
- c. Melakukan perbaikan hasil dari konsultasi atau revisi.

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan buku pedoman yang ditentukan oleh IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.